



**KEBIJAKAN *NATIONAL SWORD*: RESPONS TIONGKOK DALAM
MENGHADAPI IMPOR LIMBAH BAHAN BAKU**

Skripsi
Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan strata 1
Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

PENYUSUN

Nama: Wahyu Setyo Wicaksono
NIM:14010416140026

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kebijakan *National Sword*: Respons Tiongkok
Dalam Menghadapi Impor Bahan Baku

Nama Penyusun : Wahyu Setyo Wicaksono

NIM : 14010416140026

Program Studi : Hubungan Internasional

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan pendidikan Strata I**

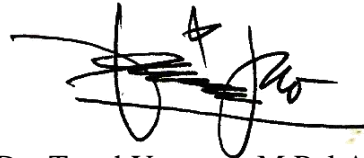
Semarang, 31 Desember 2021

Dekan



Dr. Hardi Warsono, MTP
NIP. 19640827 199001 1 001

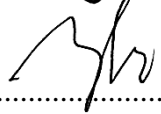
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 19690822 199403 1 003

Dosen Pembimbing:

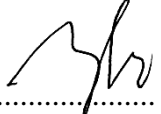
1. Mohamad Rosyidin S.Sos., M.A. (..... )

2. Marten Hanura, S.IP, M.PS (..... )

Dosen Penguji Skripsi:

3. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int. (..... )

4. Mohamad Rosyidin S.Sos., M.A. (..... )

5. Marten Hanura, S.IP, M.PS (..... )

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Wahyu Setyo Wicaksono
Nomor Induk Mahasiswa : 14010416140026
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Alamat : Jl. Zamrud, Gg. Zamrud 04 No. 08, Berebas Tengah,
Bontang Selatan, Bontang, Kalimantan Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

Kebijakan National Sword: Respons Tiongkok Dalam Menghadapi Impor Limbah Bahan Baku

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 1 Desember 2021

Mengetahui,
Dosen Pembimbing 1



Mohamad Rosyidin S.Sos., M.A.
NIP. 198507032015041001

Dosen Pembimbing 2



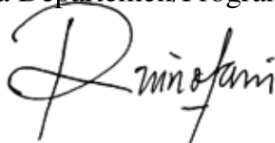
Marten Hanura, S.IP, M.PS
NIP. 198503012025041001

Pembuat Pernyataan



Wahyu Setyo Wicaksono
NIM. 14010416140026

Ketua Departemen/Program Studi



Dr. Dra. Reni Windiani, MS.
NIP. 196509031989022001

“Allah does not charge a soul except [with that within] its capacity”

QS. Al – Baqarah : 286

“Be believing, be happy, don't get discouraged. Things will work out.”

Gordon B. Hinckley

*Kupersembahkan karya tulisku dengan penuh
syukur kepada Ibu dan Bapak tersayang.
Terima kasih atas segala bimbingan, doa, dan
dukungan yang telah diberikan oleh Ibu dan
Bapak untukku.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Kebijakan National Sword: Respons Tiongkok Dalam Menghadapi Impor Limbah Bahan Baku”**. Skripsi ini disusun oleh penulis untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) pada Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala motivasi, bantuan, bimbingan, dan doa yang diberikan kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, yang telah memberikan mukjizat serta kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ayahanda Bambang Warsono dan Ibunda Almah tersayang selaku orang tua penulis yang telah senantiasa memberikan dukungan moral dan materi, motivasi, nasihat, dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Saudara dan saudariku: Warda Nurnianingsih, Nadia Rahma Kusuma Dewi, Choiriyah Tri Septiani dan Rachmad Tegar Wicaksono yang selalu memberikan dukungan dan doa dimanapun saya berada;
4. Borni Wira Aditama, Kasthalani dan Wahyu Nopriyanto selaku kakak ipar yang telah memberikan semangat dalam melakukan penulisan skripsi ini;
5. Bu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S. selaku ketua departemen Hubungan Internasional, Universitas Diponegoro;
6. Mas Mohamad Rosyidin S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing penulis yang selalu membimbing, memotivasi dan memberikan arahan sehingga tulisan yang dibuat penulis lebih komprehensif;

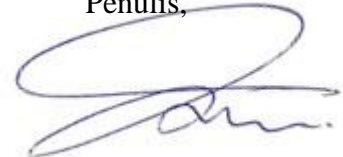
7. Mas Marten Hanura, S.IP., MPS. selaku dosen pembimbing penulis yang selalu membimbing dan memberikan perspektif - perspektif baru selama masa studi penulis skripsi ini;
8. Mas Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int. selaku dosen penguji penulis yang telah memberikan banyak nasihat dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulisnya;
9. Mas Andi Akhmad Basith Dir. SIP., MA., MIS. selaku dosen wali dan teman penulis yang telah memberikan bimbingan, membagikan pengetahuan dan pengalaman serta pendampingan akademis kepada penulis selama masa studi penulis;
10. Segenap dosen pada Departemen Hubungan Internasional FISIP Universitas Diponegoro: Bapak Drs. Tri Cahyo Utomo, MA; Ibu Dra. Hermini Susiatiningsih, M.Si; Mba Ika Riswanti Putranti, SH, MH. Ph. D; Mba Nadya Farabi S.Hub.Int, MA; Mba Shary Charlotte S.I.P, MA; Mas Satwika Paramasatya, S.IP, MA, Mas Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A dan Mba Sheiffi Puspapertiwi, S.IP, MA yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pengalaman, dan motivasi kepada penulis selama masa studi penulis;
11. Mas Robertmi Jumpakita Pinem, S.AB, MBA. Selaku dosen dan juga kawan yang selalu memberikan semangat, nasihat dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat melalui proses ini sampai tahap akhir;
12. Keluarga besar penulis yang telah selalu mendoakan dan menyemangati penulis dalam pembuatan karya tulis ini;
13. Giorgi Alfari Hendri, Maulana Tito, Rahardian Krishna Mukti, Ilham Adinama, Nadhila Widya dan Faris Azhar Zaelany yang selalu memberikan perspektif baru bagi penulis, memberikan masukan, ide, semangat, membantu penulis dalam segala hal dan menjadi tempat bernaung selama proses pembuatan skripsi;
14. Duanda Gumilar, Risya Amanda, Felisita Damayanti, Alvin Ferian, Wira Fadhil Satwika, Thomas Adit dan Satya Akila yang telah membantu, menyemangati dan menemani selama masa studi penulis;
15. Faizal Nur Rahman, Krisna Yudha Adinegara dan Adi Fadhilah Nurul Rahman yang menjadi teman untuk menghibur dikala pusingnya mengerjakan skripsi;

16. Muhammad Arafy Hadid Choibar selaku sahabat seperjuangan saya;
17. Segenap teman – teman Hubungan Internasional terutama angkatan 2016 yang telah membantu dan membuat kegiatan perkuliahan menjadi lebih berwarna.
18. Anggota Departemen Ihik Ohok yang selalu membagikan informasi yang terkadang berguna bagi penulis selama masa studinya dan membuat penulis menjadi semangat untuk hidup dengan informasi yang membuat mata penulis melek tiap saat;
19. Keluarga Jeruk, Orangers yang telah membuat perkuliahan menjadi lebih berwarna dan membantu penulis untuk terus tumbuh dan berkembang dalam mengambil sebuah keputusan;
20. Keluarga Mikat yang selalu mendukung dan menjadi “obat” sehingga masa studi penulis lebih menyenangkan;
21. Teman – Teman KKN Bonjor yang memberikan informasi (sedikit tidak) berguna dan membantu doa kepada penulis. Kalian sudah menjadi bagian penting dalam hidup saya;
22. Bocah Keju dan Faisal yang selalu memberikan semangat dan menjadi tempat bernaung diluar perkuliahan;
23. Semua orang yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang tentunya telah berperan penting dan berjasa dalam kehidupan akademik dan juga kehidupan sehari-hari penulis;
24. Yola “Oya” Valencia yang telah dengan setia menemani, menyemangati dan menyayangi penulis dengan sepenuh hati. Terima kasih telah memberikan waktu dan dukungannya kepada penulis tanpa henti selama pembuatan karya tulis ini;
25. *Last but not least. I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting. I wanna thank me for always being a giver And tryna give more than I recieve. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan, sehingga penulis tak lupa mengharapkan saran dan kritik atas skripsi ini.

Semarang, 31 Maret 2020

Penulis,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized initial 'W' followed by the name 'Setyo Wicaksono' in a cursive script.

Wahyu Setyo Wicaksono

DAFTAR ISI

KEBIJAKAN <i>NATIONAL SWORD</i>: RESPON TIONGKOK DALAM MENGHADAPI IMPOR LIMBAH BAHAN BAKU	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.5.1 <i>Human Security</i>	7
1.6 Argumen Utama	15
1.7 Metodologi Penelitian	16
1.7.1 Definisi Konseptual	16

1.7.1.1 Impor Limbah	16
1.7.1.2 Bahan Baku	16
1.7.1.2 <i>National Sword</i>	17
1.7.2 Definisi Operasional.....	17
1.7.2.1 Impor Limbah	17
1.7.2.2 Bahan Baku	17
1.7.2.2 <i>National Sword</i>	18
1.7.3 Teknik Pengambilan Data	18
1.8 Sistematika Penulisan	21
BAB II DAMPAK IMPOR LIMBAH SERTA ASAL MUASAL	
TERBENTUKNYA <i>NATIONAL SWORD CHINA POLICY</i>	22
2.1 Kebijakan Impor Sampah Tiongkok	22
2.2 Dampak Impor Limbah Bahan Baku Terhadap Tiongkok	30
2.3 Terbentuknya <i>Operation National Sword</i>	33
2.4 Hasil Penyajian Data	41
BAB III ANALISIS <i>HUMAN SECURITY</i> TERHADAP TERBENTUKNYA	
KEBIJAKAN <i>NATIONAL SWORD</i>	43
3.1 <i>Environmental Security</i> dalam Kebijakan <i>National Sword</i> Tiongkok	44
3.2 <i>Health Security</i> dalam Kebijakan <i>National Sword</i> Tiongkok	52
3.3 <i>Political Security</i> dalam Kebijakan <i>National Sword</i> Tiongkok	58
3.4 Tiongkok dalam Penerapan Konsep <i>Human Security</i>	63
3.5 Hasil Analisis Munculnya Kebijakan <i>National Sword</i>	75
BAB IV PENUTUP	74
4.1 Kesimpulan	76
4.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

LAMPIRAN

Lampiran 1	92
Lampiran 2	96
Lampiran 3	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan perspektif tradisional dan perspektif non – tradisional dalam konteks <i>human security</i>	8
Tabel 2.1 Nilai Ekspor Tekstil dan Pakaian Tiongkok (dalam US\$)	24
Tabel 2.2 Daftar Limbah Padat Yang Dilarang (4 kategori dan 24 jenis)	36
Tabel 3.1 Pemanfaatan dan Pembuangan Limbah Padat Industri di Tiongkok 2004 – 2017 (Dalam Ton)	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Grafik 1.1 Negara Dengan Pengekspor Terbesar Di Dunia Tahun 2020 (Dalam Milliar US\$)	2
Grafik 2.1 Volume Impor Sampah Plastik dan Total Produksi <i>Poliester</i>	26
Grafik 2.2 Produksi Sampah Tiongkok (dalam Juta Ton)	28
Grafik 3.1 Presentase Akses Air Bersih di Tiongkok	48
Grafik 3.2 Peningkatan Polusi Udara di Tiongkok	51
Grafik 3.3 Tingkat Polusi Udara di Tiongkok	54

DAFTAR SINGKATAN

FDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
GAHP	: <i>Global Alliance on Health and Pollution</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
HAM	:Hak Asasi Manusia
HDI	: <i>The Human Development Index</i>
HDR	: <i>Human Development Report</i>
HI	:Hubungan Internasional
MoU	: <i>Memorandum Of Understanding</i>
OGF	: <i>Operation Green Fence</i>
ONS	: <i>Operation National Sword</i>
PBB	:Perserikatan Bangsa - Bangsa
PET	: <i>Polietilena Tereftalat</i>
PM	: <i>Particulate Matter</i>
PP	: <i>Polypropylene</i>
SEZs	: <i>Special Economy Zones</i>
TPA	:Tempat Pemrosesan Akhir
UN	:Uni Eropa
UNDP	: <i>United Nations Development Programme</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WTO	: <i>World Trade Organization</i>

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Tiongkok disebabkan salah satunya berasal dari tingginya produk ekspor yang terbuat dari limbah bahan baku yang diimpor. Tingginya limbah menyebabkan terjadinya permasalahan ekologis. Permasalahan lingkungan yang timbul dari adanya permasalahan impor limbah bahan baku, menyebabkan terjadinya ancaman terhadap manusia. Permasalahan lingkungan merupakan sebuah permasalahan yang serius di Tiongkok. Hal tersebut mendorong pemerintah Tiongkok melakukan upaya dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dengan terbentuknya kebijakan *national sword*. Oleh karena itu, penulis dalam penelitiannya memiliki tujuan untuk melakukan analisa menggunakan konsep *human security* dengan komponen – komponen yang ada dalam konsep tersebut untuk melihat permasalahan yang terjadi. Penelitian ini mencoba untuk menjelaskan mengapa pemerintah Tiongkok mengeluarkan kebijakan *national sword* dengan konsep *human security* yang berperan dalam pembuatan kebijakan tersebut. Hasil dari penelitian ini, penulis menemukan pembahasan yang mengungkapkan bahwa kebijakan *national sword* merupakan reaksi pemerintah Tiongkok dalam mengatasi permasalahan ekologis yang sejalan dengan *human security*. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kebijakan *national sword* sejalan dengan gagasan *peaceful development*.

Kata Kunci: Tiongkok, impor limbah bahan baku, *National Sword*, *human security*, permasalahan lingkungan.

ABSTRACT

Rapid economic growth in the People's Republic of China is caused by many factors. One of the factors is the high number of products exports in which the products come from imported waste raw materials. Unfortunately, the high number of waste raw materials used in the products-processing activities have caused ecological problems in China. These environmental problems have also caused consequential threats to the livelihood of Chinese citizens. This prompted the Chinese Government to ensure its intention to overcome the ecological problems that occurred in China by imposing National Sword Policy. Using the concept of human security, this research aims to explain the factors behind the Chinese Government's decision to impose the National Sword Policy. This research also tries to explain how the concept of human security plays a significant role in influencing the Chinese Government's decision to create National Sword Policy. At the end of this research, the author conveys the result of the research that reveals that the National Sword Policy, created by the Chinese Government, is mainly influenced by the concept of human security and the Chinese Government's idea of peaceful development.

Keywords: *China, imports of raw material waste, National swords, human security, environmental problems.*